MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

LAPORAN PENERAPAN IPTEK

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA BAGI GURU PEMBINA DAN SISWA SMAN I PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 10 Juli 2014
SUMBER HARGA : Hd
KOLEKSI : Gl
NO. INVENTARIS : 854 /hd/ 2014 - pr (1)
KLASIFIKASI :

Oleh
Drs. Anizam Zein, M.Si NIP 19520202 197903 1 004
Muhyiatul Fadilah.,S.Si.,M.Pd NIP 19821225 200812 2 003
dr. Elsa Yuniarti, S. Ked NIP 19820623 200812 2 002
Rahmawati, S.Pd NIP 19860706 200812 2 003

Dibiayai oleh
DIPA Jurusan Biologi
FMIPA UNP

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2009

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH REMAJA BAGI GURU PEMBINA DAN SISWA SMAN I PADANG

TIM PELAKSANA

DRS. ANIZAM ZEIN, M.Si

MUHYIDATUL FADILLAH, S.Si., M.Pd

RAHMAWATI, S.Pd

dr. ELSA YUNIARTI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi peluang kepada penulis untuk menyelesaikan laporan pengabdan kepada maasyarakat yang berjudul "Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Bagi Guru Pembina dan Siswa SMAN I Padang".

Dalam penulisan laporan ini penulis telah banyak mendapat bantuan, untuk itu penulis mengucapan terima kasih kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
3. Kepala SMAN I Padang
4. Guru-Gru Pembina Karya Ilmiah serta Siswa SMAN I Padang
5. Rekan rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kegiatan ini

Untuk lebih sempurnyanya laporan ni kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, semoga laporan ini ada manfaatnya bagi pembaca.

Padang, Desember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

TIM PELAKSANA		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
I	PENDAHULUAN	1
II	TINJAUAN PUSTAKA	3
III	MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	8
	A. Kerangka Pemecahan Masalah	8
	B. Realisasi Pemecahan Masalah	8
	C. Khalayak sasaran	8
	D. Metode yang Digunakan	8
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	9
V	KESIMPULAN DAN SARAN	10
	A. Kesimpulan	10
	B. Saran	10
VI	DAFTAR PUSTAKA	11
V	LAMPIRAN	12

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah terus berupaya mengembangkan bidang pendidikan. Pengembangan bidang pendidikan itu dilakukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan dan teknologi yang semakin pesat.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui beberapa cara, antara lain melalui peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan lewat pelatihan terkendali (Anonimous, 2003).

Kegiatan penelitian merupakan salah satu upaya manusia dalam memenuhi rasa ingin tahunya. Penelitian merupakan penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, ilmiah, dan lebih profesional. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan proses berpikir eksplisit, artinya setiap langkahnya dilakukan secara terbuka sehingga dan dapat dikaji kembali.

Arikunto (2002) menambahkan penilitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat. Penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang memiliki kemampuan deskripsi atau prediksi

Sering kita beranggapan bahwa meneliti adalah tugas para ahli, profesor, doktor (Arikunto, 20006). Sangat disayangkan apabila anggapan semacam itu merembes kepada guru dan siswa. Dengan banyaknya peluang untuk mengikuti lomba dan kegiatan ilmiah, maka suatu keharusan untuk mempelajari metodolologi penelitian karena akan merupakan bekal untuk mengadakan penelitian, karena hanya dengan penelitianlah ilmu dapat dikembangkan.

Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar, ia membantu anak didik (siswa). Ia selalu berusaha agar kadar bantuannya dapat meningkat sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Usahanya ada bermacam-macam, mungkin memberikan motivasi belajar yang lebih banyak, mungkin mengganti metode yang ia gunakan, mungkin menambah alat peraga dan sebagainya. Barangsiapa ingin meningkatkan hasil untuk apa saja yang ia tekuni, membutuhkan kegiatan penelitian.

Suatu hal yang menggembirakan dunia ilmu adanya lomba karya ilmiah atau lomba karya ilmiah remaja untuk siswa yang diselengarakan oleh pemerintah.

Kegiatan tersebut mau tidak mau harus dikaitkan dan bahkan didasarkan atas kerja penelitian.

Menulis merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan ilmiah (Nadra, 2006). Wujud penulisan tersebut bisa berbagai jenis, antara lain berupa makalah, tugas akhir, skripsi, tesis dan artikel ilmiah. Tulian-tulisan yang dihasilkan dalam kegiatan ilmiah itu disebut karya ilmiah.

Karya ilmiah mempunyai peran yang penting dalam mempelajari, memahami, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, dalam penulisananya, perlu diperhatikan berbagai unsur atau komponen yang membangun karya tersebut. Secara garis besar, karya ilmiah itu dibangun oleh tiga komponen, yaitu (1) isi tulisan, (2) bahasa penyajian, dan (3 teknik penulisan. Dalam kenyataannya, kebanyakan penulis hanya mementingkan komponen isi dan mengabaikan komponen yang lain. Hal ini disebabkan penulis tersebut beranggapan bahwa komponen isi merupakan komponen yang utama dalam penulisan karya ilmiah, sedangkan komonen yang lain dianggap tidak begitu penting.

Dalam karya ilmiah, penggunaan bahasa dituntut agar lebih rapi dan sietmatis, Si penulis diharapkan tidak hanya mengutarakan isi pikiran, tetapi juga mempertimbangkan jangan sampai si pembaca pada waktu membaca karya tulisannya mempertanyakan apa yang dimaksud oleh si penulis.. Oleh karena itu suatu gagasan secara tertulis, jauh lebih sulit dari pada menyampaikan gagasan secara lisan.

Dari informasi yang didapat tiga tahun belakangan ini siswa SMAN I padang sering dipanggil untuk mengikuti lomba kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah baik ditingkat regional maupun nasional Dari hasil kegiatan yang diikuti belum ada yang sampai ke final atau menjadi pemenang dan saran dari dewan juri untuk lebih banyak melakukan penelitian dan langsung menulisnya dalam karya ilmiah.

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah pelatihan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja dapat meningkatkan motivasi guru pembina dan siswa SMAN I Padang untuk melakukan penelitian dan melahirkan dalam bentuk karya ilmiah. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berkarya perlu dorongan untuk melakukan penelitian ilmiah. Untuk telah dilakukan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I Padang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pelatihan pembuatan proposaal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I padang.

Manfaat kegiatan ini adalah menambah wawasan guru pembina dan siswa SMAN I Padang dalam pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Metoda Penelitian

Pada awalnya, apabila mendengar kata penelitian, orang sering membayangkan suatu kesibukan di laboratorium. Seorang ahli sedang asyik mengamati reaksi zat-zat yang dicampur di tabung reaksi, atau dalam labu didih, tabung erlenmeyer, atau alat alat lain yang rumit. Dengan demikian , maka penelitian adalah suatu kegiatan monopoli para ahli.

Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu. Hillway dalam Nazir (2003) penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap malah tersebut. Dengan demikian penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran, sehingga penelitian juga merupakan metode berpikir secara kritis.

Penelitian juga bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima, ataupun mengubah dalil-dalil dengan adanya aplikasi baru dari dalil-dalil tersebut. Dari itu, penelitian dapat diartikan sebagai pencarian pengetahuan dan pemberi artian yang terus menerus terhadap sesuatu. Penelitian juga merupakan percobaan yang hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru.

Penelitian dengan menggunakan metode ilmiah disebut penelitian ilmiah. Dalam penelitian ilmiah selalu ditemukan dua unsur penting yaitu unsur observasi (pengamatan), merupakan kerja dengan mana pengetahuan mengenai fakta-fakta tertentu diperoleh melalui kerja mata (pengamatan) dengan menggunakan persepsi. Unsur nalar adalah suatu kekuatan dengan mana arti fakta-fakta hubungan dengan interelasi terhadap pengetahuan yang timbul, sebegitu jauh ditetapkan sebagai pengetahuan yang sekarang.

Kerja penelitian umumnya terdiri dari beberapa langkah utama, yaitu :

1. melakukan kajian terhadap permasalahan
2. melakukan kajian teoritis dari permasalahan untuk kemudian secara deduksi dirumuskan menjadi hipotesis dari masalah apa yang dihadapi
3. mengumpulkan data emperis guna pengujian
4. mengadakan uji hipotesis dan

5. menarik kesimpulan

b. Karya Tulis Ilmiah

Laporan penelitian harus disusun dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI). Menyusun Karya Tulis Ilmiah dibidang pendidikan merupakan satu bentuk pengembangan profesi. Kegiatan ilmiah diantaranya berupa kegiatan penelitian, pengembangan, dan evaluasi. Sedangkan laporan tertulis dari kegiatan ilmiah terebut, umumnya disebut sebagai Karya tulis ilmiah (KTI)

Pada umumnya KTI bermacam-macam wujud fisiknya, tergantung pada media pemuat dan tujuan penulisannya, seperti jurnal ilmiah, panitia seminar, perguruan tinggi. Meskipun terdapat perbedaan, tetapi semua KTI mempunyai kesamaan, yaitu :

1. hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan;
2. kebenaran isinya mengacu pada kebenaran ilmiah;
3. kerangka sajian mencerminkan penerapan metode ilmiah;
4. tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah sehingga laporan hasil penelitian merupakan Karya Tulis Ilmiah. Dari beberapa pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi terdapat kecedrungan bahwa KTI hasil penilitian menjadi pilihan utama dari sebagian besar tenaga pendidik.tujuan dan manfaat penelitian, istilah, dan defenisi operasional.

Terdapat berbagai sistematika dalam pembuatan laporan akhir hasil Penelitian Tindakan Kelas, salah satu diantaranya adalah :

- Lembar judul penelitian
- Lembar identitas dan halaman pegesahan
- Abstrak
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Pendahuluan
- Kajian Pustaka
- Pelaksanaan Penelitian
- Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Simpulan dan Saran
- Daftar Pustaka

Rincian dari setiap bagian laporan

a. Abstrak

Pada bagian ini dituliskan dengan ringkas hal-hal pokok tentang (a) permasalahan, khususnya rumusan masalah, (b) tujuan, (c) prosedur pelaksanaan penelitian, (d) hasil penelitian

b. Pendahuluan

Memuat unsur latar belakang masalah data awal tentang permasaahan pentingnya masalah dipecahkan, identifikasi, analisis dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta defenisi istilah, apabila dinggap perlu.

c. Kajian Pustaka

Menguraian teori terkait dan temuan yang relevan, yang memberi arah pada pelaksanaan penelitian dan usaha peneliti membangun argumen teori bahwa dengan tindakan tertentu dimungkinkan dapat meningkatkan mutu proses beserta jenis instrumen, usaha validasi hipotesis dan cara refleksi serta hasil pendidikan dan pembelajaran, bukan untuk membuktikan teori. Bab ini diakhiri dengan hipotesis tindakan atau pertanyaan penelitian.

d. Pelaksanaan Penelitian

Mengandung unsur, deskripsi lokasi, waktu, mata pelajaran, karakeristik siswa di sekolah sebagai subjek penelitian. Kejelasan setiap siklus, rancangan, pelaksanaan, cara pemantauan beserta jenis instrumen, usaha validasi hipotesis dan cara refleksi. Tindakan dilakukan bersifat, yang rasional dan feasible serta collaborative.

e. Hasil penelitian dan Pembahasan

Menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, mulai darI prencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang berisi tentang aspek keberhasilan dan kelmahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil perubahan pada diri siswa, lingkungan, guru sendiri, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas, dan hasil belajar. Kemukakan grafik dan tabel secara optimal, hasil analisisis data yang menunjukan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas.

f. Kesimpulan dan saran

Menyajikan simpulan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Berikan saran tindak lanjut berdasarkan pembahasan hasil penelitian.

g. Daftar Pustaka

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian secara alfabetis.

h. Lampiran-Lampiran

Memuat instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti, riwayat hidup masing-masing peneliti, data penelitian, dan bukti lain pelaksanaan penelitian

III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A . Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru Biologi Pembina dan Siswa SMAN I Padang bahwa perlu diadakan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I Padang.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah melaksanakan pelatihan pembuatan proposal penelitian da penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I Padang tanggal 3 dan 4 Desember 2009. bertempat di SMAN I Padang. dengan jadwal sebagai berikut :

Hari Kamis tanggal 3 Desember 2009 diskusi informasi, tanya jawabsiswa

Hari Jum'at tanggal 4 Desember 2009 latihan pembuatan proposal dan penulisan karya ilmiah remaja.

C. Khalayak Sasaran

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka khalayak sasaran yang strategis adalah guru-guru Pembina Biologi dan siswa SMAN I Padang sebanyak 17 orang.

D. Metode Yang Digunakan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, informasi, diskusi dan tanya jawab serta penulisan pembutan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Ceramah , informasi dan diskusi adalah langkah-langkah pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Untuk latihan adalah penerapan langkah-langkah pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Nara sumber adalah semua anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A . Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru Biologi Pembina dan Siswa SMAN I Padang bahwa perlu diadakan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I Padang.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah adalah melaksanakan pelatihan pembuatan proposal penelitian da penulisan karya ilmiah remaja bagi guru pembina dan siswa SMAN I Padang tanggal 3 dan 4 Desember 2009. bertempat di SMAN I Padang. dengan jadwal sebagai berikut :

Hari Kamis tanggal 3 Desember 2009 diskusi informasi, tanya jawabsiswa

Hari Jum'at tanggal 4 Desember 2009 latihan pembuatan proposal dan penulisan karya ilmiah remaja.

C. Khalayak Sasaran

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka khalayak sasaran yang strategis adalah guru-guru Pembina Biologi dan siswa SMAN I Padang sebanyak 17 orang.

D. Metode Yang Digunakan

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, informasi, diskusi dan tanya jawab serta penulisan pembutan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Ceramah , informasi dan diskusi adalah langkah-langkah pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Untuk latihan adalah penerapan langkah-langkah pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Nara sumber adalah semua anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rancangan evaluasi yang telah dikemukan terdahulu, yaitu mengamati para peserta tentang kegiatan yang dilakukan. Sedangkan tolok ukur kegiatan ini adalah 70 % peserta dapat memahami dan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan ternyata antusias guru-guru Pembina dan siswa-siswa SMAN I Padang tinggi, hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta hadir terus. Kemudian dari angket yang diedarkan terutama pelaksanaan kegiatan 85 % jawaban responden menyatakan baik, fasilitas yang disediakan jawaban responden 80 % menyatakan baik, materi kegiatan 80 % menyatakan baik, saran pelaksanaan 85 % menyatakan baik. Memang disadari bahwa pelaksanaan kegiatan ini perlu peningkatan, terutama waktu dan kesempatan serta motivasi dari peserta. Bagi peserta waktu yang disediakan terbatas mengingat jam belajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan latihan pembuatan proposal penelitian tolok ukur yang telah dikemukakan yaitu 70 % dari peserta dapat membuat proposal penilitian , dalam hal ini perumusan masalah perlu tindak lanjut serta pengujian hipotesis atau pelaksanaan penelitian serta metoda yang akan digunakan. Beberapa peserta sudah ada menyiapkan langkah-langkah eksperimen,

Dalam penulisan karya ilmiah para peserta terkendala dalam hal kajian teori, karena terbatasnya buku sumber. Dari pengalaman yang didapatkan buku sumber tidak menjadi faktor penentu daam karya ilmiah. Dari contoh yang didapatkan salah seorang peserta lomba karya ilmiah remaja tingkat nasional yang mengungkapkan suatu judul penelitian yaitu " Mengapa semut merah Mati Berbarengan". Para dewan juri menekankan minimnya buku sumber, tidak menjadi kendala, yang ditekankan adalah proses kejadian tersebut. Dari persamalahan yang dilaporkan suatu yang hal yang sangat menarik bagi dewan juri.

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian terdahlu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan pembuatan proposal penelitian dan penulisan karya ilmiah remaja sesuai dengan perencanaan.
2. Peserta mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan.

B. SARAN

Perlu tindak lanjut untuk diskusi tentang proposal yang akan dibuat serta penulisan karya ilmiah remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous. 2003. *Buletin Pelangi Kependidikan*

Anonimous. 1981. *Metodologi Penelitian.* Lembaga Pendidikan Doktor. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Suatu Pendekatan Praktik. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Nadra. 2007. *Penuntun Penulisan Karya Ilmiah.* Andalas University Prees. Padang

Nazir Moh. 2003. *Metode Penelitian.* Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PADANG
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Telp. (0751) 21809 Fax. (0751) 21809
Website/ E-Mail : www.sman1-pdg.sch.id/ smansa_padang@yahoo.co.id

Quality
ISO 9001 : 2008
SAI GLOBAL

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/472 /SMA.01/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Padang, dengan ini menerangkan bahwa, **Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Biologi FMIPA UNP** yang tersebut di bawah ini

NO	NAMA	NIP	KET
1	Drs. Anizam Zein, M.Si	19520202 197903 1 004	
2	Muhyiatul Fadilah, S.Si. M.Pd	19821222 200812 2 002	
3	Rahmawati, D, S.Pd	19860706 200812 2 002	
4	dr. Elsa Yuniarti	19820623 200812 2 002	

Telah selesai melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul " **Pelatihan Pembinaan Proposal Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Bagi Guru Pembina dan Siswa SMA Negeri 1 Padang**, pada tanggal **3 dan 4 Desember 2009**

Demikianlah sirat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 5 Desember 2009
Kepala,

PEMERINTAH KOTA PADANG SMAN. 1 DINAS PENDIDIKAN PADANG

Drs, Jufril Siry, MM
NIP. 196112281990031006

LAMPIRAN

Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (ketua) sedang memberikan materi

Gambar 2. Siswa peserta pelatihan sedang mendengarkan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Gambar 3. Salah seorang siswa sedang bertanya

Gambar 4. Salah seorang nara sumber mengangapi pertanyaan siswa

854 /hd/ 2014. p.1 (c)

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

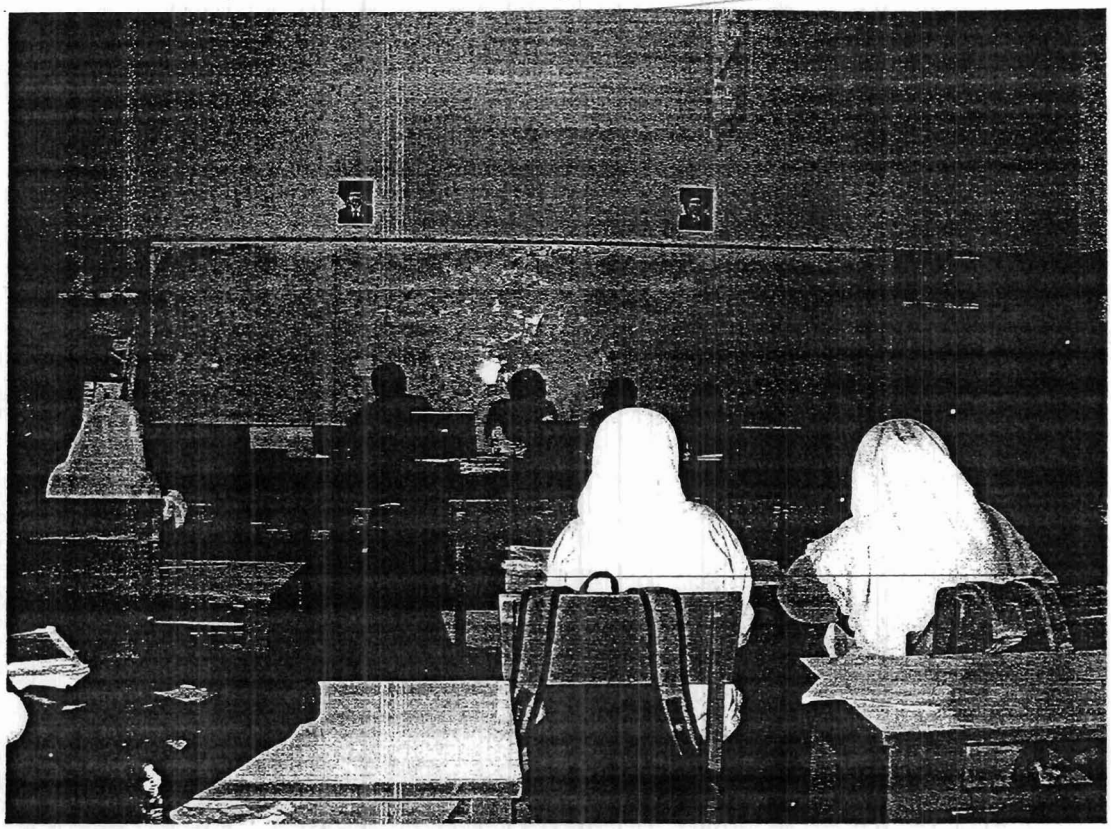

Gambar 5. Nara sumber bersama guru pembina